

ABSTRAK

Nurfadilla Sam, 2024. *“Perilaku Sosial dan Keagamaan Mualaf di Desa Awo’gading Kecamatan Lamasi”*. Skripsi. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Pembimbing Syahrudin dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas mengenai “Perilaku Sosial dan Keagamaan Mualaf di Desa Awo’gading Kecamatan Lamasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor penyebab individu berpindah agama memilih Islam di Desa Awo’gading Kecamatan Lamasi, dan menganalisa perilaku keagamaan para mualaf, serta menganalisa perilaku sosial para mualaf. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Penelitian ini memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah 4 orang mualaf yang berada di Desa Awo’gading Kecamatan Lamasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data, member checking, editing, dan kredibilitas. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengemukakan bahwa: 1) penyebab individu berpindah agama memilih Islam di Desa Awo’gading Kecamatan Lamasi yaitu adanya pernikahan yang terjadi antara individu yang beragama Islam dan beragama kristen. 2) perilaku keagamaan para mualaf meliputi *dimensi ideologis* berkenaan dengan kepercayaan keagamaan, seperti dalam agama Islam dimensi ini tercakup dalam rukun Iman ada yang sudah baik ada yang belum cukup baik. *Dimensi intelektual* para mualaf juga ada yang sudah baik dan ada yang belum baik, dimensi ini mengacu pada pengetahuan ajaran-ajaran agama yang dimiliki seseorang. *Dimensi eksperensial* pun juga ada yang baik dan ada yang belum cukup baik, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami para mualaf saat melakukan ritual keagamaan. *Dimensi ritualistik* pun ada yang baik dan ada yang belum baik, dimensi dalam ajaran agama Islam berpacu dari rukun Islam, dimana rukun Islam terdapat lima aspek penting yaitu mengucapkan kalimat syahadat, shalat, membayar zakat, puasa dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. 3) perilaku sosial para mualaf ditinjau dari dimensi sosial atau dimensi konsekuensi. Dimensi ini meliputi segala implikasi sosial pelaksanaan ajaran agama. Dimensi sosial memberikan gambaran efek ajaran agama terhadap perilaku sosial, hubungan sosial, kepedulian, selalu membantu, simpati dan empati dan lain sebagainya. Para mualaf dari aspek hubungan sosial dengan lingkungan masyarakat serta kepedulian dengan lingkungan setempat sudah cukup baik. terdapat mualaf yang memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat setempat dan mualaf tersebut juga memiliki kepedulian kepada masyarakat yang ada di lingkungannya.

Kata Kunci: Perilaku Sosial, Keagamaan, Mualaf.